

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh terapi kombinasi akupresur dan pemberian jus timun terhadap penurunan tekanan darah pada wanita menopause dengan hipertensi di Puskesmas Yosomulyo, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata tekanan darah sebelum dilakukan terapi kombinasi akupresur dan jus timun pada wanita manopuase dengan hipertensi yaitu sistole sebesar 147,62 mmHg dan diastole sebesar 90,92 mmHg. Sedangkan rata-rata tekanan darah sesudah dilakukan terapi kombinasi akupresur dan jus timun pada wanita manopuase dengan hipertensi yaitu sistole sebesar 114,81 mmHg dan diastole sebesar 77,58 mmHg
2. Rata-rata tekanan darah sebelum pada kelompok kontrol terhadap wanita manopuase dengan hipertensi yaitu sistole sebesar 145,04 mmHg dan diastole sebesar 89,73 mmHg. Sedangkan rata-rata tekanan darah sesudah pada kelompok kontrol terhadap wanita manopuase dengan hipertensi yaitu sistole sebesar 143,73 mmHg dan diastole sebesar 88,35 mmHg
3. Ada pengaruh pemberian terapi kombinasi akupresur dan jus timun terhadap penurunan tekanan darah tinggi pada wanita menopause di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo (sistole p value=0,000 dan diastol p value=0,000)
4. Ada pengaruh penurunan tekanan darah sistole pada kelompok kontrol terhadap wanita menopause di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo (p value=0,000 dan tidak ada pengaruh penurunan tekanan darah diastole pada kelompok kontrol terhadap wanita menopause di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo diastol p value=0,059)

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran setelah melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

### **1. Tenaga Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo**

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan untuk melakukan pengobatan non-farmakologi yang dapat diterapkan pada wanita menopause yang mengalami hipertensi.

### **2. Program Studi Kebidanan Metro**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi metode pembelajaran terapi komplementer dan menambah wawasan bagi mahasiswa maupun para pembaca yang berkaitan dengan salah satu metode terapi komplementer untuk menangani hipertensi pada wanita menopause.

### **3. Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian berikutnya dengan variabel independen yang berbeda dan desain yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih optimal mengenai terapi komplementer untuk menurunkan tekanan darah tinggi pada wanita menopause.